

**PENGARUH KREDIT SIMPAN PINJAM TERHADAP PENDAPATAN  
KOPERASI PADA KOPERASI TANI SATYA JAYA KELONCING  
PERIODE 2006 – 2011**

**Oleh**

**Ayu Wandirah**

**Jurusan Akuntansi Program Diploma III, FEB Undiksha  
[putuayuwandirah@yahoo.co.id](mailto:putuayuwandirah@yahoo.co.id)**

**I Made Dwita Atmaja**

**Jurusan Akuntansi Program Diploma III, FEB Undiksha  
[imadedwitaatmaja@gmail.com](mailto:imadedwitaatmaja@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) perkembangan kredit simpan pinjam pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing periode 2006–2011, (2) perkembangan pendapatan koperasi pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing periode 2006–2011, (3) pengaruh kredit simpan pinjam terhadap pendapatan koperasi pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing periode 2006–2011. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan interview. Data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa data perkembangan kredit simpan pinjam dan pendapatan koperasi. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan Analisis Korelasi Pearson Product Moment ( $r$ ) dan Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) jumlah kredit simpan pinjam yang terhimpun pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing pada tahun 2006 sampai dengan 2010 mengalami peningkatan, hal ini disebabkan adanya kelancaran pembayaran kredit, meningkatnya jumlah nasabah dan jumlah kolektor meningkat. Sementara pada tahun 2011 kredit simpan pinjam mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh adanya kredit macet dan menurunnya jumlah nasabah akibat adanya persaingan dengan koperasi lainnya. (2) jumlah pendapatan pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing pada tahun 2006 sampai dengan 2010 terus mengalami peningkatan, semua itu terjadi karena adanya kelancaran pembayaran kredit yang mengakibatkan jumlah bunga kredit/pinjaman meningkat. Selain itu jumlah nasabah yang juga meningkat dapat meningkatkan jumlah kredit yang diberikan. Hal ini dapat mengakibatkan pendapatan meningkat. Sementara pada tahun 2011 pendapatan koperasi mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena adanya kredit yang macet dan menurunnya jumlah kredit akibat menurunnya nasabah karena adanya persaingan dengan koperasi lainnya. (3) Kredit simpan pinjam mempengaruhi pendapatan koperasi sebesar 92,16% sedangkan sisanya 7,84% dipengaruhi oleh biaya administrasi kredit harian dan bulanan, serta denda.

**Kata Kunci : Kredit, Pendapatan dan Koperasi.**

## ABSTRACT

This study aims at knowing: (1) the development of saving and loan credit of Tani Satya Jaya Keloncing Cooperation, during the period of 2006 – 2011, (2) the development of the cooperation income of Tani Satya Jaya Keloncing Cooperation, during the period of 2006 – 2011, (3) the influence of saving and loan credit towards the cooperation income of Tani Satya Jaya Keloncing Cooperation, during the period of 2006 – 2011. The data of the study were collected by using observation and interview methods. The type of data being used in this study was qualitative data, which were in the form of the development of saving and loan credit and the cooperation income. The collected data were then analysed by means of Pearson Product Moment Correlation Analysis ( $r$ ) and Determination Coefficiency. The result of the study shows that: (1) the number of saving and loan credit collected in Tani Satya Jaya Keloncing Cooperation, during the period of 2006 – 2011, experienced a significant increase. This was due to the existence of the smooth payment of credit and also the increase of the number customers and collectors. Meanwhile, in 2011, there was a decrease in terms of saving and loan credit, which was caused by the existence of stuck credit and the decrease of customers as a result of competition with other cooperations. (2) the total income of Tani Satya Jaya Keloncing Cooperation, during the period of 2006 – 2011 constantly increased, and this was triggered by the smooth payment of credit, resulting in the increase of credit or loan interest. In addition, the increase in the number of customers could increase the number of credit being given. This phenomenon also brought about the increase of income. While in 2011, the cooperation income decreased. This was the result of stuck credit and the decrease of customers, which was due to the competition with other cooperations. (3) the saving and loan credit affected the cooperation income with the total of 92,16%, while the remaining 7,84% was affected by the administration cost of daily and monthly credits as well as the fine.

Key Words: Credit, Income, and Cooperat

## **Pendahuluan**

Koperasi mempunyai arti bekerja sama. Adanya kerja sama dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang semula sukar dicapai oleh orang perseorang, tetapi akan mudah dicapai bila dilakukan kerja sama antara beberapa orang. Oleh karena itu koperasi sangat berperan dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional dalam mensejahterakan ekonomi rakyat. Tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Seperti diketahui bahwa usaha koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dari kesejahteraan anggota. Dalam perkataan lain, usaha koperasi diarahkan pada bidang usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggotanya, baik untuk menunjang usaha maupun

kesejahteraannya, dimana dalam melakukan usaha itu anggota mengajukan permohonan kredit pada koperasi demi memenuhi kebutuhan masing-masing anggota.

Pemberian kredit adalah salah satu bidang usaha produk koperasi yang merupakan sumber pendapatan koperasi karena dari kegiatan tersebut koperasi memperoleh penghasilan berupa bunga, sehingga dapat diasumsikan semakin besar jumlah kredit yang dikeluarkan maka semakin besar pula kemungkinan koperasi untuk memperoleh pendapatan bunga.

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, bahwa salah satu bidang usaha produk koperasi adalah pemberian kredit, begitu pula pada salah satu bidang usaha Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing.

Pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing kredit simpan pinjam dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 kredit simpan pinjam mengalami kenaikan dan pada tahun 2011 kredit simpan pinjam mengalami penurunan. Begitu pula dengan pendapatan koperasi yang sama-sama mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun, kenaikan dan penurunan

pendapatan koperasi tidak secepat kenaikan kredit simpan pinjam. Diketahui bahwa pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 jumlah kredit simpan pinjam dan pendapatan koperasi mengalami peningkatan sementara pada tahun 2011 jumlah kredit simpan pinjam dan pendapatan koperasi mengalami penurunan. Berdasarkan data kredit simpan pinjam di atas dianalisis, apakah yang mengakibatkan hal tersebut dapat terjadi. Dengan menganalisis hal tersebut, sehingga dapat diketahui apa penyebab dari naik dan turunnya kredit simpan pinjam.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa kemungkinan kredit simpan pinjam berpengaruh terhadap pendapatan koperasi pada Tani Satya Jaya Keloncing. Hal inilah yang menjadi pertimbangan bagi penulis untuk memilih pokok bahasan dengan judul “ Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan Koperasi Pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing Periode 2006 – 2011 “

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas sesuai dengan latar belakang di atas adalah sebagai

berikut: (1) Bagaimana perkembangan kredit simpan pinjam pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing periode 2006-2011? (2) Bagaimana perkembangan pendapatan koperasi pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing periode 2006-2011? (3) Apakah kredit simpan pinjam berpengaruh terhadap pendapatan koperasi pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing periode 2006-2011?

### **Metode Penelitian**

Rancangan penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data – data kredit simpan pinjam dan pendapatan koperasi, kemudian data yang terkumpul akan dianalisis dengan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Dari penelitian ini diharapkan bisa diketahui pengaruh kredit simpan pinjam terhadap pendapatan koperasi pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing Periode 2006-2011.

Dalam penelitian Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan Koperasi Pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing, penulis melakukan penelitian dengan terjun langsung pada lokasi yakni Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing yang

beralamat di Desa Krobokan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. Lokasi ini dipilih karena Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing memiliki data laporan keuangan (data kredit simpan pinjam dan pendapatan koperasi) selama lebih dari 5 tahun atau laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk menghitung apakah kredit simpan pinjam berpengaruh terhadap pendapatan koperasi. Selain itu Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing mempunyai sistem akuntansi yang banyak diterapkan dalam kegiatan usahanya serta memiliki anggota yang cukup banyak.

Subjek penelitian ini adalah Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing dan Objek penelitian ini adalah kredit simpan pinjam dan pendapatan koperasi pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing Periode 2006 - 2011. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data kredit simpan pinjam dan pendapatan koperasi, melakukan pengamatan langsung ke Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing dan mengadakan komunikasi langsung dengan petugas koperasi khususnya bagian simpan pinjam.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka – angka yang dapat dihitung dan dapat diukur. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data pengaruh kredit simpan pinjam terhadap pendapatan koperasi pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing Periode 2006 – 2011.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data sekunder merupakan data yang sudah ada atau data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui media perantara berupa catatan laporan yang telah tersusun dalam arsip data terutama mengenai data kredit simpan pinjam dan pendapatan koperasi pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing Periode 2006 - 2011.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

(1) *Library Research* atau study pustaka Yaitu teknik pengumpulan data yaitu melalui buku – buku literatur laporan – laporan yang berhubungan dengan objek penelitian, seperti buku-buku ajar yang berkaitan

dengan koperasi, kredit dan pendapatan. (2) *Field Research* atau studi lapangan

- a. Metode *Observasi* atau pengamatan dengan mengamati objek, yaitu metode langsung yang meliputi kegiatan pemusatan penelitian terhadap suatu objek penelitian, seperti mencari data-data yang berhubungan dengan kredit simpan pinjam, pendapatan koperasi, sejarah koperasi, struktur organisasi koperasi pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing Periode 2006 – 2011.
- b. Metode *Interview* atau wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan dalam wawancara langsung, yaitu dengan cara mewawancarai pegawai koperasi yang bersangkutan untuk mendapatkan data – data maupun informasi – informasi yang dianggap menambah perolehan atau kelengkapan data sehingga mempermudah penyelesaian laporan dan penelitian, seperti mengajukan pertanyaan tentang penyebab naik turunnya jumlah kredit simpan pinjam, pendapatan koperasi dan jumlah anggota yang

mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya.

Pengujian penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif (Sugiyono, 2003 : 142) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi jelas menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Termasuk dalam statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, standar deviasi, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata – rata, dan perhitungan presentase.

Dalam hal ini analisis statistik deskriptif meliputi teknik korelasi dan regresi. Pengujian signifikan koefisien korelasi selain dapat menggunakan tabel, dapat juga dihitung dengan uji T, dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi

yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mencari dan menentukan hubungan antara variabel yang diteliti.

#### 1. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi (Algifari, 1997 : 137) hanya membahas mengenai penentuan keeratan hubungan antara variabel *dependen* (terikat) dengan variabel *independen* (bebas). Variabel *dependen*/terikat (Sugiyono, 2003 : 33) sering disebut juga sebagai variabel output, kriteria, konsekuen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel *independen*/bebas sering disebut juga variabel stimulus, prediktor merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah pendapatan koperasi pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing dan variabel bebasnya adalah kredit simpan pinjam pada Koperasi Tani Satya Jaya

Keloncing. Biasanya variabel bebas diberikan simbol X dan variabel terikat diberikan simbol Y.

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua macam variabel yang digunakan ukuran koefisien korelasi ( $r$ ). Besarnya koefisien korelasi ( $r$ ) antara dua macam variabel adalah nol sampai dengan  $\pm 1$ . Apabila dua buah variabel mempunyai nilai  $r = 0$ , berarti antara dua variabel tersebut tidak ada hubungan / pengaruh. Sedangkan apabila dua buah variabel mempunyai nilai  $r = \pm 1$ , berarti antara dua variabel tersebut mempunyai hubungan / pengaruh yang sempurna.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kredit simpan pinjam (variabel X) terhadap pendapatan koperasi (variabel Y) pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing yang dinyatakan dengan persamaan korelasi dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{(n\sum xy^2 - (\sum x)^2)}\sqrt{(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = korelasi product moment

x = kredit simpan pinjam

y = pendapatan koperasi

n = jumlah sampel

Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan/ pengaruh antara dua variabel, kriterianya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Pedoman untuk memberikan interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan / Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Metodologi Penelitian Bisnis (Sugiyono, 2003 : 183)

## 2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) (Algifari, 1997 : 140) adalah ukuran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan yang diperoleh. Koefisien

determinasi menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam persamaan terhadap variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi dapat dicari dengan memangkatkan dua dari koefisien korelasinya.

Berdasarkan uraian tersebut maka koefisien determinasi dapat dihitung sebagai berikut :

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

kd = koefisien determinasi

$r^2$  = kuadrat regresi korelasi

## Hasil dan Pembahasan

Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing merupakan salah satu Koperasi Simpan Pinjam yang berada di daerah Singaraja. Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing memiliki usaha pokok yaitu dalam hal pemberian kredit. Adapun jenis-jenis kredit yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

- Kredit harian, yaitu jenis kredit yang harus dibayar oleh si Peminjam setiap hari bersama bunganya, dimana kredit yang dibayar akan dipungut oleh kolektor. Adapun rumus mencari



jumlah bunga kredit harian yaitu  $10\% \times$  jumlah pinjaman.

- Kredit bulanan, yaitu jenis kredit yang harus dibayar oleh si peminjam setiap bulanannya beserta bunganya. Adapun rumus mencari bunga kredit bulanan yaitu  $3\% \times$  jumlah pinjaman.

### **1. Perkembangan Kredit Simpan Pinjam Pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing Periode 2006-2011.**

Jumlah kredit simpan pinjam tahun 2007 sebesar Rp.130.919.125,- yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.22.827.285,- atau meningkat sebesar 21,12%. Pada tahun 2008 jumlah kredit simpan pinjam yang terhimpun sebesar Rp.140.376.550,- ini mengalami peningkatan sebesar Rp.9.457.415,- atau meningkat sebesar 7,22%. Pada tahun 2009 jumlah kredit simpan pinjam sebesar Rp.159.915.300,- yang mengalami peningkatan sebesar Rp.19.538.750,- atau meningkat sebesar 13,92%. Pada tahun 2010 jumlah kredit simpan pinjam kembali mengalami peningkatan menjadi

Rp.185.324.700,- atau meningkat sebesar 15,89%. Pada tahun 2011 jumlah kredit simpan pinjam mengalami penurunan sebesar Rp.1.405.195,- atau menurun sebesar 0,76%.

### **2. Perkembangan Pendapatan Koperasi Pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing Periode 2006-2011.**

Pada tahun 2007 jumlah pendapatan koperasi sebesar Rp.105.886.675,- mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.22.443.761,- atau meningkat sebesar 26,90%. Selanjutnya pada tahun 2008 jumlah pendapatan koperasi yang terhimpun sebesar Rp.114.046.690,- kembali terjadi peningkatan sebesar Rp.8.160.015,- atau meningkat sebesar 7,71%. Begitu juga pada tahun 2009 jumlah pendapatan koperasi yang terhimpun sebesar Rp.128.159.800,- dan kembali terjadi peningkatan sebesar Rp.14.113.110,- atau meningkat sebesar 12,38%. Pada tahun 2010 pendapatan koperasi yang terhimpun sebesar Rp.138.553.600,- yang mengalami peningkatan kembali

sebesar Rp. 10.393.800,- atau meningkat sebesar 8,11%. Kemudian pada tahun 2011 terjadi penurunan sebesar Rp.6.870.700,- atau menurun sebesar 4,96% dimana jumlah pendapatan koperasi menjadi Rp.131.682.900,-.

### **3. Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan Koperasi Pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing Periode 2006-2011.**

- Analisis Korelasi

Untuk mengetahui apakah kredit simpan pinjam (variabel X) berpengaruh terhadap pendapatan koperasi (variabel Y) pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing periode 2006 - 2011, penulis menggunakan rumus  $r = 0,96$  atau 96%.

- Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kredit simpan pinjam terhadap pendapatan, maka penulis menggunakan koefisien determinasi sebagai berikut  $kd = 92,16\%$ . Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa pengaruh kredit simpan pinjam terhadap pendapatan koperasi pada

Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing periode 2006 – 2011 adalah sebesar 92,16%.

### **1. Perkembangan Kredit Simpan Pinjam Pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing Periode 2006-2011.**

Kredit simpan pinjam pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 terus mengalami peningkatan, yakni pada tahun 2007 kredit simpan pinjam pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing mengalami peningkatan sebesar 21,12%. Selanjutnya pada tahun 2008 kredit simpan pinjam pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing mengalami peningkatan kembali sebesar 7,22%. Pada tahun 2009 kredit simpan pinjam pada Koperasi Tani Satya Jaya kembali mengalami peningkatan sebesar 13,92%. Selanjutnya pada tahun 2010 kredit simpan pinjam kembali mengalami peningkatan sebesar 15,89%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yakni adanya kelancaran pembayaran kredit simpan pinjam yang diberikan, jumlah nasabah meningkat dan jumlah kolektor yang cukup banyak.

Kelancaran pembayaran kredit simpan pinjam adalah faktor utama meningkatnya jumlah kredit simpan pinjam yang diberikan kepada nasabah/anggota. Kelancaran pembayaran kredit simpan pinjam juga berpengaruh terhadap modal Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing untuk menyediakan dana khususnya dana kredit simpan pinjam. Disamping itu, jumlah nasabah yang meningkat membantu meningkatkan jumlah kredit simpan pinjam yang disalurkan kepada nasabah. Meningkatnya kebutuhan nasabah merupakan faktor berikutnya yang mempengaruhi meningkatnya jumlah kredit simpan pinjam pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing. Faktor selanjutnya adalah jumlah kolektor yang cukup banyak. Jumlah kolektor yang cukup banyak juga mempengaruhi meningkatnya jumlah kredit simpan pinjam pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing karena untuk satu orang kolektor mempunyai target kerja untuk mencari jumlah pinjaman/kredit yang disalurkan dalam jumlah yang banyak, baik pinjaman/kredit bulanan maupun harian. Jadi, semakin banyak kolektor

maka semakin banyak kredit yang disalurkan.

Selanjutnya untuk tahun 2011 jumlah kredit simpan pinjam mengalami penurunan sebesar 0,76%. Hal ini disebabkan adanya kredit yang macet dan adanya persaingan dengan koperasi lainnya. Adanya kredit yang macet sangat berpengaruh terhadap menurunnya jumlah kredit yang disalurkan karena kredit yang diberikan tidak bisa kembali, dimana hal ini sangat berpengaruh terhadap modal koperasi untuk menyalurkan dana untuk usaha simpan pinjam. Macetnya kredit merupakan faktor utama menurunnya jumlah kredit simpan pinjam pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing. Selanjutnya adalah persaingan dengan koperasi lainnya. Adanya persaingan dengan koperasi lainnya merupakan hal selanjutnya yang mempengaruhi menurunnya kredit simpan pinjam pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing karena dari persaingan tersebut, nasabah beralih mencari kredit/pinjaman dengan syarat yang mungkin dianggap lebih mudah dibanding dengan syarat kredit pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing.

Hal ini menyebabkan jumlah nasabah menurun begitu juga dengan jumlah kredit yang diberikan ikut menurun.

## **2. Perkembangan Pendapatan Koperasi Pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing Periode 2006-2011.**

Dari data itu dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 jumlah pendapatan koperasi mengalami peningkatan. Pada tahun 2007 jumlah pendapatan koperasi pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing mengalami peningkatan sebesar 26,90%. Selanjutnya pada tahun 2008 jumlah pendapatan koperasi kembali mengalami peningkatan sebesar 7,71%. Pada tahun 2009 dan tahun 2010 kembali mengalami peningkatan jumlah pendapatan koperasi masing-masing sebesar 12,38% dan 8,11%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang hampir sama dengan faktor-faktor yang menyebabkan meningkatnya jumlah kredit simpan pinjam karena dari meningkatnya jumlah kredit simpan pinjam yang diberikan kepada nasabah akan mempengaruhi pendapatan koperasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi meningkatnya pendapatan koperasi pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing adalah kelancaran pembayaran kredit/pinjaman baik bulanan maupun harian dan meningkatnya jumlah nasabah. Kelancaran pembayaran kredit simpan pinjam akan mempengaruhi meningkatnya jumlah pendapatan karena dari jumlah kredit/pinjaman yang diberikan terdapat bunga pinjaman yang merupakan pendapatan utama pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing. Semakin lancar nasabah membayar kreditnya, semakin meningkat jumlah pendapatan koperasi. Selanjutnya meningkatnya jumlah nasabah juga mempengaruhi meningkatnya jumlah pendapatan koperasi. Hal ini dibuktikan pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 jumlah nasabah dengan jumlah kredit simpan pinjam mengalami peningkatan. Meningkatnya jumlah nasabah dan jumlah kredit simpan pinjam berarti meningkat pula jumlah pendapatan koperasi pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing karena dari meningkatnya jumlah kredit/pinjaman yang diberikan akan menghasilkan

jumlah bunga pinjaman yang meningkat pula yang dimana bunga pinjaman tersebut merupakan sumber pendapatan koperasi pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing.

Selanjutnya pada tahun 2011 jumlah pendapatan koperasi mengalami penurunan sebesar 4,96%. Hal ini disebabkan karena adanya kredit yang macet dan menurunnya jumlah nasabah akibat persaingan dengan koperasi lainnya. Kredit yang macet sangat mempengaruhi menurunnya jumlah pendapatan koperasi pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing karena macetnya kredit berarti macetnya bunga kredit/pendapatan koperasi. Untuk nasabah yang kredit harian macet, pokoknya akan dibayarkan/ditalangi oleh kolektor tanpa bunga. Hal ini jelas mempengaruhi pendapatan koperasi, karena bunga tidak dibayarkan. Selanjutnya, untuk anggota yang kredit bulanan macet akan dikeluarkan, dan untuk nasabah yang kredit bulanan macet akan disita jaminannya. Hal ini juga mempengaruhi menurunnya jumlah pendapatan koperasi karena tidak adanya bunga kredit yang

masuk/dibayarkan. Menurunnya jumlah nasabah akibat persaingan dengan koperasi lainnya merupakan faktor selanjutnya yang mempengaruhi menurunnya jumlah pendapatan koperasi. Dengan menurunnya jumlah nasabah, maka secara tidak langsung mempengaruhi menurunnya jumlah pendapatan, karena jika nasabah menurun, kebutuhan kredit simpan pinjam pun ikut menurun. Begitu pula jumlah pendapatan yang menurun akibat menurunnya jumlah bunga kredit/pinjaman yang dihasilkan dari pemberian kredit simpan pinjam.

### **3. Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan Koperasi Pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing Periode 2006-2011.**

Berdasarkan pada pembahasan perkembangan jumlah kredit simpan pinjam dan jumlah pendapatan koperasi pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing telah diketahui bahwa perkembangan jumlah kredit simpan pinjam mempengaruhi jumlah pendapatan koperasi. Jumlah kredit simpan pinjam yang terhimpun pada

Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing pada tahun 2006 sampai dengan 2010 mengalami peningkatan dan pada tahun 2011 mengalami penurunan, hal tersebut sama dengan fluktuasi penurunan jumlah anggota yang terjadi setiap tahunnya. Ini dibuktikan dengan berubahnya jumlah kredit simpan pinjam yang setiap tahunnya tidak menentu yang diikuti dengan perkembangan jumlah pendapatan koperasi dari tahun ketahun pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing.

Dari hasil perhitungan  $r$  sebesar 0,96 nilai  $r$  berada pada rentang antara 0,80–1,00 dimana mempunyai arti bahwa korelasi sangat kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (Kredit Simpan pinjam) dengan variabel Y (Pendapatan Koperasi) terdapat korelasi sangat kuat, itu menandakan hubungan antara kredit simpan pinjam dengan pendapatan koperasi menunjukkan arah yang sangat kuat. Jadi kesimpulannya koefisien korelasi antara kredit simpan pinjam dengan pendapatan koperasi sebesar 0,96 adalah signifikan, artinya koefisien korelasi dapat berlaku pada populasi dimana sampel yang 6 tahun diambil.

Artinya, jika jumlah kredit simpan pinjam bertambah maka jumlah pendapatan yang dihasilkan akan bertambah dan begitu sebaliknya. Pada perhitungan koefisien determinasi diperoleh hasil 92,16%, ini menunjukkan bahwa pendapatan koperasi dipengaruhi oleh kredit simpan pinjam sebesar 92,16% , dengan kata lain variabel Y dipengaruhi oleh variabel X sebesar 92,16% dan sisanya 7,84% dipengaruhi oleh biaya administrasi kredit harian dan bulanan serta denda.

### **Penutup**

Berdasarkan pada data-data yang telah diperoleh dengan berbagai penganalisaan yang telah dilakukan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut : (1) Kredit simpan pinjam yang terhimpun pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing Periode 2006 sampai dengan 2010 terus mengalami kenaikan, hal itu disebabkan kelancaran nasabah membayar kredit, meningkatnya jumlah nasabah dan meningkatnya jumlah kolektor. Dengan bertambahnya tingkat kebutuhan anggota maka kredit simpan pinjam

akan meningkat, karena kredit simpan pinjam merupakan salah satu kegiatan usaha yang ada di koperasi yang akan menghasilkan pendapatan koperasi. Hal ini dapat dilihat pada tingkat pendapatan koperasi yang semakin meningkat. Sementara pada tahun 2011 jumlah kredit simpan pinjam mengalami penurunan yang disebabkan macetnya kredit yang diberikan kepada anggota atau nasabah dan berkurangnya jumlah nasabah akibat adanya persaingan dengan koperasi lain. (2) Pendapatan koperasi yang terhimpun pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing Periode 2006 sampai dengan 2010 terus mengalami peningkatan dari tahun-ketahun. Hal ini disebabkan oleh kelancaran kredit yang dibayarkan sehingga menambah jumlah bunga pinjaman/kredit yang diterima dan meningkatnya jumlah nasabah. Sementara pada tahun 2011 jumlah pendapatan koperasi menurun. Semua itu terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan koperasi diantaranya seperti macetnya kredit dan berkurangnya jumlah nasabah akibat persaingan dengan koperasi lainnya.

(3) Pengaruh kredit simpan pinjam terhadap pendapatan koperasi pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing Periode 2006 sampai dengan 2011 adalah bahwa kredit simpan pinjam mempengaruhi pendapatan koperasi sebesar 92,16% sedangkan sisanya 7,84% dipengaruhi oleh biaya administrasi kredit bulanan dan harian serta denda.

Berkaitan dengan kesimpulan yang penulis buat, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, yang diantaranya sebagai berikut : (1) Kredit simpan pinjam dan pendapatan koperasi yang menurun, sebaiknya pihak koperasi harus meningkatkan pemasaran produk koperasi khususnya unit simpan pinjam agar nasabah tertarik dan cenderung memilih produk yang ditawarkan serta merasa dimudahkan dengan persyaratannya. Selanjutnya pihak koperasi harus lebih menganalisis nasabah sebelum kredit diberikan. Hal ini perlu untuk menjaga agar kredit simpan pinjam yang diberikan tidak macet, karena kredit simpan pinjam akan menghasilkan bunga kredit/pinjaman, dimana bunga

kredit/pinjaman tersebut merupakan pendapatan pokok koperasi. (2) Keadaan kredit simpan pinjam yang mempunyai pengaruh sangat besar terhadap pendapatan koperasi sebaiknya harus tetap dijaga, sebaiknya pihak koperasi harus mempunyai cara agar kredit simpan pinjam yang terhimpun di koperasi dapat berjalan dengan lancar dan pengajuan kredit yang di ajukan oleh anggota/nasabah pun dapat terealisasi tiap tahunnya.

#### Daftar Rujukan

- Algifari. 1997. *Statistika Ekonomi*. Yogyakarta : Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Diatmika, I Komang Wahyu. 2012. *Pengaruh kredit simpan pinjam terhadap pendapatan koperasi pada Primkoppol SPN Singaraja*. Singaraja : Jurusan Akuntansi Program Diploma III, FEB, Undiksha.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2001. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Jusup Al. Haryono. 2005. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kasmir. 2007. *Dalam buku Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Kementerian Koperasi dan UKM. 2008. *Perkoperasian*. World Wide Web: <http://www.depkop.go.id>
- Nurdianah, Nunuy. 2009. *Pengaruh kredit simpan pinjam terhadap pendapatan koperasi pada koperasi pegawai kesehatan purwakarta di dinas kesehatan kabupaten purwakarta*. Bandung : Program Study Keuangan dan Perbankan, Falkutas Ekonomi, Universitas Komputer Indonesia.
- Sugiono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta
- Simatupang, Richard Burton. 2003. *Aspek Hukum Dalam Bisnis*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.
- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni. 2007. *Akuntansi Keuangan I*. Singaraja : UNDIKSHA.
- Yudhiantara, I Wayan. 2011. *Perlakuan Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam Swadaya Singaraja*. Singaraja: Jurusan Akuntansi Program Diploma III, FIS Undiksha.



- Kasmir. 2005. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Halim, Abdul & Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Swastha, Basu dan Ibnu Sukotjo. 2002. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta : Liberty.
- Harsono. 2004. *Meraih Tujuan Dengan Manajemen*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

